

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari dua siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan di kelas 3 SDN Gegerkalong KPAD Bandung, serta berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan penggunaan Model Kooperatif Tipe *snowball Throwing*

Penyusunan RPP diawali dari menganalisis kompetensi, kompetensi dasar, merumuskan indikator, dan materi yang akan disampaikan, menyusun kegiatan pembelajaran hingga evaluasi pada akhir materi serta menyusun lembar observasi untuk para pengamat sebagai perangkat yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*. Standar Kompetensi (SK) yang dipilih adalah Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang (2), serta Kompetensi Dasar Mengenal sejarah uang (2.1). Adapun materi yang dipilih dalam penelitian tindakan ini adalah tentang uang, yang mencakup beberapa sub materi yaitu: Pengertian Uang, Sejarah Uang, Manfaat Uang, Jenis-jenis Uang dan Ciri-ciri Uang (logam dan kertas).

Pelaksanaan diawali dengan membagi kegiatan menjadi tiga tahap, yaitu pendahuluan, pembelajaran inti, serta penutup. Pada pendahuluan guru memberikan stimulus berupa memotivasi peserta didik dalam menciptakan

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

suasana pembelajaran yang kondusif. Diskusi dilaksanakan secara berkelompok membentuk masyarakat belajar, melaksanakan pelemparan bola salju berisi pertanyaan tentang materi yang dibuat peserta didik, melaksanakan refleksi, dan mengadakan evaluasi. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* oleh guru serta memantau aktivitas peserta didik.

2. Gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan Model Kooperatif Tipe *snowball Throwing*

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam RPP yaitu pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *snowball Throwing*. Sesuai dengan Karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu : (1) Peserta didik bekerja dalam kelompok kooperatif untuk menguasai materi akademis; (2) Anggota-anggota dalam kelompok terdiri dari peserta didik yang berkemampuan rendah, sedang, dan tinggi; (3) Jika memungkinkan, masing-masing anggota kelompok kooperatif berbeda suku, budaya, dan jenis kelamin; dan (4) Sistem penghargaan yang berorientasi kepada kelompok dari pada individu. (Chotimah, Dwitasari, 2009:3). Sedangkan Pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Model kooperatif tipe *Snowball*

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Throwing yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana dan bisa dilakukan oleh hampir semua peserta didik dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Pada prakteknya peserta didik yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok dipandu untuk saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada kelompok lain. Selanjutnya kegiatan guru dan peserta didik di observasi oleh para pengamat, kemudian melaksanakan refleksi sebagai acuan perbaikan di siklus berikutnya agar pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan lebih baik lagi.

3. Peningkatan motivasi siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball Throwing*

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mengalami peningkatan yang signifikan. Dari data yang diperoleh peserta didik menyukai model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, ini tercermin dari pernyataan mereka yang menginginkan model pembelajaran tersebut digunakan dalam mata pelajaran lain. Hal ini juga tentunya berdampak pada prestasi para peserta didik jauh lebih meningkat, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mengalami peningkatan yang signifikan.

B. Saran

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian tindakan ini merupakan hal yang baru bagi penulis, oleh karenanya tentu saja masih jauh dari sempurna. Namun demikian, ijinkan penulis berbagi sedikit pengalaman berupa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

a. Dengan terlibatnya observer sebagai pengamat maka peneliti dapat terus memperbaiki pembelajaran di kelas khususnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dengan lebih baik lagi. Melalui penelitian tindakan kelas ini, budaya mengamati dan diamati dapat dijadikan introspeksi untuk meningkatkan kualitas diri.

b. Bagi guru hendaklah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* digunakan dalam pembelajaran IPS yang sarat dengan hapalan, agar materi yang disampaikan tidak membuat peserta didik jenuh, proses pembelajaran dapat berjalan dengan suasana yang menyenangkan namun tujuan pembelajaran dapat dicapai.

2. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah, hendaknya budaya saling mengamati pelaksanaan pembelajaran antar guru dijadwalkan minimal dalam satu semester dilakukan satu kali dengan memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini dapat dilakukan antar guru satu level kelas, sebagai evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar agar lebih meningkat.

3. Bagi peneliti berikutnya

Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk para peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, hendaknya mencoba untuk menerapkan berbagai teknik mengajar serta bisa mengembangkan lebih luas lagi pada materi yang berbeda atau dalam mata pelajaran lain, sehingga bisa memperkaya hasanah ilmu atau seni mengajar bagi para pendidik dan calon pendidik.



Titi Saryati, 2012

Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Pada Materi Uang

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Gegerkalong KPAD Kelas III Semester II tahun Pelajaran 2011/2012 Jl. Manunggal KPAD Kecamatan Sukasari Kotamadya Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu